

Peran Pengelola Posdaya Al-Barokah dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang

Tika Santika¹, Dadan Ahmad Sadili², dan Ratna Sari Dewi³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

tika.santika@fkip.unsika.ac.id¹, dadan.ahmad@fe.unsika.ac.id², ratna.sari@fkip.unsika.ac.id³

Received: 23 Oktober 2023; Accepted: 30 November 2023

Abstract

The present study aims to unearth the contribution by Al-Barokah Family Empowerment Service (hereinafter Posdaya) organizers to the promotion of entrepreneurship in the communities and to explore supporting and inhibiting factors of Posdaya project implementation in boosting the entrepreneurial commitment of Sekarwangi Village, Rawamerta District, Karawang Regency. Employing qualitative case study methodology, the research used observation, interview, and documentation techniques to collect the data. Results reveal that the role of the community organizers in general was carried out effectively. This was reflected in Posdaya management of four areas including education, health, economy and environment where learning motivation, healthy living, entrepreneurship and productivity are enhanced. Findings also indicate that the high motivation of the community organizers and residents is the most influential factor supporting the development. While the lack of early childhood educational staff, the lack of educational supports, lack of building capacity; the lack of capital and unorganized administrative accounting; the lack of healthcare providers, and the lack of facilities and infrastructure are the major obstacles to the education, economic, and health empowerment.

Keywords: community organizer role, Posdaya, Entrepreneurship

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menganalisis data: (1) peran pengelola posdaya Al-barokah dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat, dan (2) faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan posdaya dalam pengembangan kewirausahaan Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) peran pengelola posdaya Al-Barokah Desa Sekarwangi secara umum cukup baik, dapat terlihat dari hasil pengelolaan dari 4 bidang garapan posdaya yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan yang mengalami perkembangan dalam motivasi belajar, hidup sehat, berwirausaha, dan produktivitas. (2). faktor pendukung yang muncul adalah adanya motivasi yang tinggi para pengelola dan dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengelolaan posdaya dalam bidang pendidikan adalah kekurangan tenaga pendidik di Pendidikan anak usia dini, terbatasnya alat peraga edukatif, gedung masih membagi waktu dengan madrasah. Penghambat pengelolaan bidang ekonomi yaitu kekurangan modal dan belum tertatanya pembukuan administrasi. Bidang kesehatan masih mengalami kendala kekurangan kader serta minimnya sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Peran pengelola, Posdaya, Kewirausahaan

How to Cite: Santika, T., Sadili, DA., Dewi, RS. (2023). Peran Pengelola Posdaya Al-Barokah dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 10 (2), 132-136.

PENDAHULUAN

Pencapaian pendidikan yang berkualitas dan terjangkau dengan kemampuan masyarakat merupakan hak bagi setiap warga negara yang telah diatur dalam undang-undang. Negara berkewajiban menyediakan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau dengan berbagai jenis dan jenjang (Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika,

D., 2022), sehingga prioritas pembangunan mengarah pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan dan tanggung jawab. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembangunan dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat dengan pelaksanaannya oleh negara (pemerintah), swasta, masyarakat, dan lembaga-lembaga sosial yang menaruh perhatian terhadap kemajuan masyarakat (Ansori, A., & Rosita, T., 2018). Selajen dengan pendapat (Suyono H dan Haryanto R, 2009) adalah sebuah program dari yayasan mandiri yang merupakan program lanjutan dari sekian banyak program penguatan SDM dan sekaligus alternatif dalam peningkatan pembangunan.

Posdaya merupakan forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi, dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal tertentu bisa juga menjadi wadah pelayanan keluarga secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan (Suyono H dan Haryanto R, 2009). Posdaya Al-Barokah merupakan pos pemberdayaan atau forum komunikasi, edukasi, yang dimiliki warga Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta dalam penguatan fungsi atau struktur masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan kewirausahaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di Desa Sekarwangi merupakan pola pikir untuk merubah kondisi masyarakat ke arah yang lebih maju. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ansori, A., Kamil, M., & Hufad, A., 2023). Pemberdayaan masyarakat akan membuat struktur sosial baru dalam mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Program yang telah dilaksanakan dalam bidang usaha ekonomi masyarakat memberi dampak terhadap kemandirian usaha ekonomi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkannya pendapatan masyarakat (Santika, T., Fadili, D. A., Dewi, R. S., & Ansori, A., 2023). Peran pengelola salah satu faktor keberhasilan dalam mencapai tujuan dalam program kewirausahaan (Alhadihaq, M. Y., & Ansori, A., 2022).

Istilah “wiraswasta” berasal dari *Wira* yang berarti utama, gagah, berani, luhur, teladan atau pejuang. *Swa* berarti sendiri dan *Sta* berarti berdiri. Jadi wiraswasta (*entrepreneur*) berarti pejuang yang utama, gagah, luhur, berani dan layak menjadi teladan dalam bidang usaha dengan landasan berdiri di atas kaki sendiri. Definisi kewirausahaan memang banyak dibuat oleh para ahli, tetapi mereka melihat dari perspektifnya masing-masing. Menurut (Suryana, Y; Bayu, K, 2015) kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai macam resiko yang mungkin dihadapinya. (Hamali, 2016) mendefinisikan kewirausahaan sebagai sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan. Kekayaan dihasilkan oleh individu yang menanggung risiko utama dalam hal modal, waktu dan atau komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberapa produk barang atau jasa. Saragih, R. (2017) mengungkapkan, kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Peran pengelola Posdaya Al Barokah dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian. Pertama, sebagai sumber informasi”, yaitu pengelola Posdaya Al-barokah dan tokoh masyarakat desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta kabupaten Karawang. Menurut (Arikunto, Suharsimi, 2011) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data. Dalam penellitian kualitatif tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Sampel atau subjek penelitian biasanya sedikit dan dipilih sesuai dengan tujuan (*purposive*) penelitian. Jumlah subjek penelitian tidak ditentukan secara ketat, tetapi tergantung kepada pencapaiannya tujuan dan ketuntasan data. Subyek dalam penelitian ini adalah pengelola Posdaya Al-barokah dan tokoh masyarakat 8 orang serta masyarakat sebanyak 7 orang. Menurut (Sugiyono, 2017) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai intrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.” Menurut (Sugiyono, 2017) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menjelaskan bahwa Posdaya Al Barokah mempunyai 4 bidang yaitu bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. Awalnya Posdaya Al Barokah menjalankan usaha peternakan berupa penggemukan kambing, kemudian tidak hanya penggemukan tetapi sudah mulai mengembangkan pembibitan kambing karena saat ini anggota posdaya sudah bisa melakukan inseminasi buatan yaitu menyilangkan domba lokal dengan domba garut. Selain itu juga Posdaya Al Barokah mengolah limbah padi berupa jerami menjadi pupuk kompos kemudian Posdaya Al Barokah juga memanfaatkan limbah kotoran hewan menjadi pupuk kandang. Posdaya Al Barokah juga dapat mengolah makanan tambahan untuk kambing. Pada tahun 2015, unit usaha Posdaya bertambah dengan usaha peternakan ayam yang telah mempunyai rumah kompos. Kegiatan posdaya juga terus berkembang dan telah menjalin kerjasama dengan pusat studi gender dan pengadilan agama Kabupaten Karawang dalam kegiatan pemenuhan hak-hak identitas hukum bagi perempuan dan anak. Saat ini jumlah anggota posdaya 22 orang, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin sadar akan peran posdaya dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat, sesuai dengan fungsi posdaya adalah menyatukan potensi sumber daya manusia agar mampu memanfaatkan potensi dan peluang atas sumber daya alam yang dimiliki. Adapun tujuan Posdaya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara informal untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat serta mengorganisir kegiatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan:

1. Peran Pengelola Posdaya Al-Barokah Dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang
 - a. Peran Pengelola Bidang Pendidikan
Berdasarkan hasil observasi peran pengelola di bidang ini mampu memberikan dorongan serta pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan hidup untuk menghadapi berbagai tantangan yang saat ini atau kelak yang akan dilalui. Pengelola Posdaya juga berupaya mencari donatur untuk membantu biaya pendidikan diantaranya memenuhi sarana prasarana, saat ini sedang membangun madrasah karena gedung yang sekarang digunakan masih bersatu dengan Pendidikan anak usia dini.
 - b. Peran Pengelola Bidang Kesehatan
Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menjelaskan bahwa peranan pengelola pada bidang Kesehatan ini salah satunya adalah mengupayakan masyarakat hidup sehat diantaranya melalui posyandu. Fokus strategis di bidang kesehatan ini memberikan pelayanan optimal sehingga dapat terciptanya desa sehat.
 - c. Peran Pengelola Bidang Ekonomi
Menumbuhkan semangat kerja dengan membangun kerjasama usaha produktif untuk meningkatkan kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga, saat ini sedang produksi abon lele dan pengembangan ternak ayam dan kambing.
 - d. Peran Pengelola Bidang Lingkungan
Menata lingkungan agar lebih sehat, Posdaya Al Barokah sudah mengelola limbah padi dan kotoran hewan menjadi bermanfaat.

Faktor pendukungnya adalah motivasi yang tinggi para pengelola dan dukungan dari masyarakat. Sedangkan faktor Penghambat pengelolaan posdaya dalam bidang pendidikan adalah kekurangan tenaga pendidik di Pendidikan anak usia dini, terbatasnya alat peraga edukatif, gedung masih membagi waktu dengan madrasah. Penghambat pengelolaan bidang ekonomi yaitu kekurangan modal dan belum tertatanya pembukuan administrasi. Bidang kesehatan masih mengalami kendala kekurangan kader serta minimnya sarana dan prasarana. Walaupun terdapat beberapa kendala tetapi pengelola tetap mengupayakan agar kegiatan pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan bisa terlaksana dengan baik.

Diskusi

Pemberdayaan masyarakat di desa Sekarwangi telah merubah kondisi masyarakat ke arah yang lebih maju, program Posdaya yang telah dilaksanakan dalam bidang usaha ekonomi masyarakat memberi dampak terhadap kemajuan usaha ekonomi masyarakat mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Sejalan dengan pendapat Gunarto (2014) bahwa dalam upaya pemberdayaan keluarga, anggota keluarga berupaya menerapkan keterampilan dan kompetensi dalam rangka terjadinya perubahan dalam keluarga.

Posdaya Al Barokah menerapkan konsep pemberdayaan keluarga untuk mengembangkan dan mensejahterakan melalui pengembangan kewirausahaan, sesuai pendapat Zimmerer (Kasmir : 2016) bahwa kewirausahaan adalah sebagai proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.

Pengelola Posdaya Al Barokah dalam mengembangkan kewirausahaan dilakukan melalui 5 bidang kegiatan yaitu Pendidikan, Agama, Ekonomi, Kesehatan dan lingkungan hidup, hal sejalan dengan pendapat Mulyono (2014) bahwa program utama Posdaya terbagi menjadi 5 bidang yaitu bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan agama. Kelima bidang tersebut merupakan upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan IPM untuk menciptakan kegiatan produktif bagi warga dengan menggunakan kompetensi yang ada.

KESIMPULAN

Peran pengelola Posdaya Al-Barokah dalam pengembangan kewirausahaan masyarakat Desa Sekarwangi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang secara umum cukup berhasil dalam mengembangkan kewirausahaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, jaminan pendidikan dan Kesehatan serta lingkungan yang produktif. Terdapat beberapa penghambat terkait fasilitas dan dana tetapi dapat teratasi dengan adanya dukungan dan motivasi yang tinggi dari Masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. LPPM Unsika yang telah memfasilitasi dan memberi kesempatan melakukan penelitian.
2. Ketua Posdaya Al-Barokah dan pengeloa yang telah memberikan data penelitian.

REFERENSI

- Alhadihaq, M. Y., & Ansori, A. (2022). Literasi Kewirausahaan Dan Daya Saing Usaha Yang Berkelanjutan (Studi pada Kelompok Belajar Usaha Konveksi Bandung). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 54-59.
- Ansori, A., & Rosita, T. (2018). Increasing economic capacity of rural community through the use of local ecological potency based. *Journal of Nonformal Education*, 4(1), 89-96.
- Ansori, A., Kamil, M., & Hufad, A. (2023). Santri Entrepreneurial Model and its Implementations as Community Empowerment Programs. *Journal of Nonformal Education*, 9(2), 241-250. doi:<https://doi.org/10.15294/jne.v9i2.43322>
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman strategi bisnis dan kewirausahaan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Muldjono, P. (2010). Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga): The Model of Family Empowerment Program for Community Empowerment. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 23.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.
- Santika, T., Fadili, D. A., Dewi, R. S., & Ansori, A. (2023). Pendampingan pemberdayaan masyarakat melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Kalijati Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Abdimas Siliwangi*, 6(2), 435-443.

- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryana, Y; Bayu, K. (2015). *Kewirausahaan: pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Kencana.
- Suyono H dan Haryanto R. (2009). *Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga POSDAYA*. Balai Pustaka: Jakarta